KOLABORASI ANTAR MAHASISWA KKN UNSURI DENGAN KARANG TARUNA DI DESA JUMPUTREJO DALAM MEMERIAHKAN HARI KEMERDEKAAN INDONESIA

Khoirotun Nisa, Rafly Ahmad Ghifari, Muchamad Catur Rizky, Rommy Hardyansah, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Ikhwanuddin

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Perayaan lomba 17 Agustusan merupakan tradisi tahunan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia untuk menyambut hari kemerdekaan RI. Lomba 17 Agustus diadakan di masing-masing dusun yang ada di Desa Jumputrejo. Mahasiswa peserta KKN Desa Jumputrejo ikut serta dalam memeriahkan perlombaan tersebut. Tidak hanya menjadi panitia, tetapi juga menjadi peserta. Lomba yang diadakan sangat ramah bagi anak-anak hingga orang tua, seperti lomba bakiak. Meskipun terhambat dengan langkah yang tidak seragam, hal tersebut tidak mengurangi semangat mereka untuk memeriahkan lomba 17 Agustus. *Output* yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah menumbuh kembangkan rasa nasionalisme dan membentuk karakter pantang menyerah.

Kata kunci : perayaan kemerdekaan, perlombaan.

ABSTRACT

The celebration of the August 17 competition is an annual tradition carried out by the Indonesian people to welcome the Republic of Indonesia's independence day. The 17 August competition was held in each hamlet in Jumputrejo Village. Students participating in the Jumputrejo Village KKN participated in enlivening the competition. Not only as a committee, but also as a participant. The competitions that are held are very friendly for children to the elderly, such as clog competitions. Even though they were hampered by non-uniform steps, this did not reduce their enthusiasm to enliven the 17 August competition. The output produced from this activity is to develop a sense of nationalism and form an unyielding character.

Keywords : independence celebrations, competitions.

PENDAHULUAN

Para Mahasiswa melalui partisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang baru, serta mendapatkan kesadaran tentang tantangan dan cara mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya terkait dengan tanah air mereka (Sahroni, 2022). Kegiatan KKN memberikan mahasiswa wawasan yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam meningkatkan kondisi sosial dan lingkungan sekitar.

Setelah menjalani KKN, mahasiswa akan membawa pulang pengalaman belajar berharga yang akan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam situasi dunia nyata.

Untuk masyarakat, kehadiran KKN di daerah tempat tinggalnya seharusnya membawa dampak positif dalam bentuk kontribusi pemikiran, dukungan, dan dorongan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan warga sekitar (Lestari et al., 2022). Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN juga dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap potensi pengembangan mandiri masyarakat, menciptakan perubahan positif dalam pola pikir, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Mashudi et al., 2020).

Salah satu kegiatan nyata adalah terkait dengan perlombaan Hari Kemerdekaan di kampung. Melalui KKN, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan lomba yang memperkokoh rasa nasionalisme dan kebersamaan (Faramedina *et al*., 2023). Pemikiran inovatif dan ide-ide baru yang diperoleh dari mahasiswa dapat menjadi nilai tambah dalam merancang acara perlombaan yang memperkuat semangat patriotisme dan gotong-royong dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan.

Dalam rangka KKN UNSURI 2023, mahasiswa bersama dengan Karang Taruna telah menginisiasi dan menyelenggarakan sebuah acara perlombaan yang meriah dan berwarna di halaman Masjid Sabilus Salam, Dusun Jumput Wetan, Desa Jumputrejo. Acara ini tidak hanya diikuti oleh anak-anak dan remaja tetapi juga melibatkan partisipasi dari kalangan orang tua. Keseluruhan acara bertujuan untuk menciptakan suasana kebersamaan, kegembiraan, dan interaksi positif di antara berbagai kelompok usia dalam komunitas.

Perlombaan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan hiburan dan kesempatan bagi seluruh masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif. Keterlibatan anak-anak dan remaja dalam perlombaan menekankan aspek pendidikan, pengembangan keterampilan, dan mempererat hubungan antargenerasi. Di samping itu, melibatkan orang tua dalam acara tersebut bertujuan untuk menciptakan momen kebersamaan keluarga dan memberikan dukungan positif dari semua elemen masyarakat. Dalam perlombaan tersebut, berbagai kategori dan jenis lomba dapat diselenggarakan, mencakup aktivitas yang mencerminkan keberagaman minat dan bakat peserta. Dengan demikian, acara perlombaan ini tidak hanya menjadi wadah untuk menciptakan semangat kompetisi yang sehat, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan nilai-nilai kekeluargaan, solidaritas, dan kebersamaan di tingkat desa. Semua ini bertujuan untuk

merayakan keberagaman, mempererat ikatan sosial, dan memupuk semangat gotong-royong di antara masyarakat Desa Jumputrejo. Kegiatan ini selain sebagai wujud acara memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia juga memiliki beberapa tujuan yakni:

1. Melatih keberanian anak dalam kegiatan-kegiatan di luar kegiatan belajarnya.
2. Melatih saraf motorik anak, di mana anak-anak sangat aktif di beragam aktivitas acara-acara lomba inilah sebagai wadah bagi anak untuk melatih saraf motorik mereka.
3. Meningkatkan rasa empati bagi anak, karena dalam acara lomba ini di mana anak-anak murid saling mendukung satu sama lain.
4. Menumbuhkan rasa saling kompak bagi anak-anak, remaja, dan orangtua.

Tujuan dari kegiatan KKN berupa perlombaan di Desa Jumputrejo, yang diinisiasi oleh mahasiswa UNSURI dan Karang Taruna. Kegiatan perlombaan dalam KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap perkembangan sosial dan budaya di Desa Jumputrejo serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

METODE

Penyusunan laporan kegiatan KKN memerlukan langkah-langkah sistematis dan rinci untuk memastikan informasi yang disampaikan komprehensif dan bermanfaat. Identifikasi kegiatan adalah pelaksanaan lomba yang diadakan oleh mahasiswa peserta KKN dan Karang Taruna pada lomba 17 Agustus di halaman Masjid Sabilus Salam, Dusun Jumput Wetan, Desa Jumputrejo. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang tua. Lomba yang diadakan adalah lomba bakiak. Berbagai macam hadiah yang diberikan untuk pemenang lomba, salah satunya adalah uang tunai. Perlombaan yang ada tidak hanya diikuti oleh anak-anak namun tingkat remaja dan orangtua pun juga ada.

Selanjutnya setelah kegiatan dilakukan maka dilakukan evaluasi hasil kegiatan. Tahap ini dengan cara melakukan deskripsi hasil nyata atau capaian yang diperoleh selama KKN. Selain itu juga melakukan analisis dari dampak positif yang telah dicapai di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi indoneisa, dimana pada hari itu merupakan perayaan hari kemerdekaan Bangsa Indonesia dari berbagai macam bentuk. Diantaranya adalah dengan mengadakan perlombaan untuk memperingati 17 Agustus dalam bentuk ikut memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Ini sebagai bentuk tingginya antusiasme masyarakat khususnya mahasiswa peserta KKN dan Karang Taruna yang berkolaborasi ingin memeriahkan perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan acara perlombaan yang diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang tua. Kegiatan ini bukan hanya sekadar upaya merayakan perjuangan kemerdekaan, tetapi juga sebagai bentuk nyata rasa syukur terhadap kemerdekaan Indonesia. Melalui perlombaan ini, diharapkan dapat menyemarakkan semangat nasionalisme dan kebersamaan, memperkuat ikatan sosial di masyarakat, serta mengabadikan nilai-nilai perjuangan yang telah membawa Indonesia meraih kemerdekaannya.



Gambar 1. Lomba bakiak

Pada Gambar 1 terdapat foto pelaksanaan lomba 17 Agustus di Masjid Sabilus Salam, Dusun Jumput Wetan, Desa Jumputrejo. Lomba yang diadakan adalah bakiak yang berisi tiga orang setiap timnya. Mahasiswa peserta KKN Desa Jumputrejo bersama Karang Taruna juga memeriahkannya dengan mengikuti perlombaan tersebut. Lomba Bakiak ini dapat mempengaruhi kekompakan, koordinasi, kerja sama dan keseimbangan antar satu sama lain. Perlombaan dengan mempertahankan kekompakkan dan keseimbangan lomba tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan cepat sampai tujuan.



Gambar 2. Foto Bersama Karang Taruna Dusun Jumput Wetan, Desa Jumputrejo

Gambar 2 yang menampilkan foto bersama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Jumputrejo bersama Karang Taruna Dusun Jumput Wetan, Desa Jumputrejo, merupakan dokumentasi setelah suksesnya pelaksanaan perlombaan bakiak. Foto ini mencerminkan momen kebersamaan dan solidaritas antara mahasiswa KKN dan Karang

Taruna, yang telah berkolaborasi dengan penuh semangat dalam menyelenggarakan kegiatan yang meriah dan bermanfaat.

Dari aspek sosial, foto bersama ini memiliki dampak positif yang signifikan. Pertama-tama, foto ini dapat menjadi jembatan pertemanan antara mahasiswa KKN dan anggota Karang Taruna. Kebersamaan dalam mengadakan perlombaan bakiak telah menciptakan ikatan emosional yang kuat, dan foto ini menjadi kenang-kenangan yang merekam kebersamaan mereka. Ini tidak hanya sekadar pertemuan, tetapi lebih dari itu, menciptakan hubungan yang hangat dan saling mengenal di antara keduanya.

Selain itu, melalui foto ini, terjalinnya silaturahmi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna menjadi lebih erat. Foto bersama ini menciptakan memorabilia dari momen kebersamaan yang dapat dijadikan sebagai penyemangat dan pembangkit semangat dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya. Dengan saling mengenal satu sama lain, baik mahasiswa KKN maupun anggota Karang Taruna, akan lebih memudahkan kolaborasi dan komunikasi efektif di masa mendatang.

Dampak positif yang dirasakan tidak hanya terbatas pada lingkaran internal mahasiswa KKN dan Karang Taruna, tetapi juga dapat memancar ke masyarakat luas. Keberhasilan perlombaan bakiak yang direkam melalui foto ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat Desa Jumputrejo untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan positif di desa mereka. Foto ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan warga setempat dapat menciptakan kegiatan bermanfaat dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

Dengan demikian, foto bersama setelah perlombaan bakiak ini tidak hanya menjadi sekadar dokumentasi visual, melainkan juga simbol dari keberhasilan kegiatan, terjalinnya pertemanan, dan eratnya silaturahmi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna. Ia membawa dampak positif yang meluas, memberikan inspirasi, dan memperkuat hubungan antara berbagai pihak yang terlibat.

PENUTUP

Perayaan Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus memiliki makna yang sangat mendalam bagi bangsa Indonesia, seiring dengan perjuangan dan pengorbanan para pahlawan. Sebagai refleksi atas kecintaan kami terhadap kemerdekaan Indonesia, kelompok KKN dan Karang Taruna bersinergi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan memeriahkan Agustusan, termasuk lomba bakiak. Lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi semata, tetapi juga simbol kebersamaan, semangat gotong-royong, dan rasa cinta terhadap tanah air.

Pelaksanaan perlombaan bakiak ini berhasil menciptakan suasana yang ceria dan penuh kegembiraan, menghadirkan momen kebersamaan yang berkesan di tengah masyarakat Desa Jumputrejo. Keikutsertaan anak-anak, remaja, dan orang tua dalam perlombaan tersebut menunjukkan partisipasi aktif serta semangat perayaan yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Selain sebagai ajang hiburan, perlombaan ini juga mengingatkan

kita akan pentingnya menjaga dan memperkokoh nilai-nilai persatuan serta semangat kemerdekaan.

Dalam kesimpulan, keberhasilan acara ini menciptakan jejak positif dalam memperingati Hari Kemerdekaan. Terbentuknya ikatan antara kelompok KKN, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Jumputrejo menjadi sebuah cermin kekompakan dalam mengisi perayaan kemerdekaan. Semangat gotong-royong dan rasa cinta tanah air tercermin dalam setiap rangkaian perlombaan, menciptakan momen yang tak terlupakan dan berdampak positif bagi seluruh peserta.

Sebagai saran ke depannya, kami menyarankan agar kegiatan semacam ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan. Melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, menciptakan variasi lomba yang menarik, dan menggandeng lebih banyak pihak yang dapat berkontribusi akan menjadikan peringatan Hari Kemerdekaan semakin berwarna dan bernilai. Keterlibatan lebih banyak warga, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua, dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam meningkatkan rasa kebersamaan dan kebanggaan terhadap negara. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa semangat kemerdekaan terus hidup dan diteruskan kepada generasi selanjutnya, menginspirasi mereka untuk mencintai dan menjaga Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Faramedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus Untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat,* 1(1), 1-6.

Lestari, S., Z. Musthapha, D. Hardiyanto, & M. R. Daud. (2022). Kegiatan Belajar Mengajar di Ra Al Karomah Parung Serab, Ciledug. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-4.

Mashudi, M., D. Suparyanto, & B. Arisandi. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STAIDHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16.

Sahroni, S. (2022). Tukar Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Online Meningkatkan Keteraturan Sosial Masyarakat. *Jurnal Abmas*, 22(1), 52-62.